

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kerja merupakan hal yang tak lepas dari kehidupan manusia, misalnya saja Indonesia, merupakan salah satu negara besar dengan penduduk yang sangat besar juga. Di Indonesia sendiri dengan tingkat populasi penduduk yang sangat tinggi dan menempati urutan 4 Negara tertinggi dari jumlah populasi yaitu sekitar 268 juta penduduk jiwa. Dari data populasi tersebut setidaknya hampir setengah penduduk Indonesia atau setidaknya ada 136 juta jiwa berada dalam lingkup dunia kerja.

Didalam dunia kerja sendiri terdapat beberapa faktor pendukung dalam menciptakan kenyamanan maupun sebaliknya pada sebuah pekerjaan, salah satunya ialah lingkungan kerja. Menurut Danang Sunyoto (2012) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan, dan lain-lain. Oleh karenanya lingkungan kerja memiliki peranan penting dalam sebuah pekerjaan.

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang demi kelangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Pekerjaan itu sendiri memiliki peranan besar didalam kehidupan manusia, maka dari itu sangatlah penting dan mungkin menjadi

wajib jika kita memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan terciptanya proses ataupun hasil didalam sebuah aktifitas pekerjaan .

Aktifitas kerja pada dasarnya akan berjalan dengan baik ketika lingkungan kerja yang terdapat dalam perusahaan maupun instansi tersebut memiliki fasilitas yang memadai atau mendukung di dalam kita bekerja. Hampir dari seluruh perusahaan ataupun instansi sangat memperhatikan lingkungan kerja yang baik bagi karyawan atau pegawainya dalam sebuah pekerjaan dan diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam pekerjaan.

Hasil kerja yang maksimal juga tak lepas dari sumber daya manusia serta lingkungan kerja yang nyaman. Adapun manusia tersebut memiliki tingkat kenyamanan yg berbeda pula dan manusia pada umumnya akan selalu ingin mendapatkan tempat ataupun lingkungan kerja yang nyaman, mulai dari rasa aman, fasilitas kerja yang memadai, hubungan baik antar karyawan dan faktor-faktor pendukung lainnya.

Faktor - faktor pendukung itulah yang nantinya sangat berperan penting didalam sebuah kegiatan dan lingkungan kerja itu sendiri. Seperti halnya ketika seseorang ingin memulai sebuah aktifitas kerja mereka akan melakukan kesiapan dalam pekerjaan seperti membersihkan ruang kerja mereka, meletakan

alat serta perlengkapan kerja pada tempatnya, dan juga tidak lepas dari tegur sapa sesama pegawai atau menjaga hubungan yang baik antar pegawai.

Pegawai disebut juga orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Oleh karenanya sangat perlu diperhatikan adalah bagaimana tenaga kerja atau pegawai bekerja sesuai dengan ekspektasi perusahaan, sehingga pegawai bukan hanya bekerja berdasarkan instruksi atau peraturan yang ditetapkan instansi, namun pegawai juga mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman dan baik dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja.

Kepuasan kerja sendiri bisa dinilai sebagai proses akhir dari sebuah kerja dan bisa dibilang sebagai hasil dari pada sebuah kerja. Menurut Edy Sutrisno (2011) kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Dan dari sini kita bisa melihat pentingnya lingkungan kerja mempengaruhi sebuah kepuasan kerja.

Kepuasan kerja di nilai sangat penting dalam sisi manfaat yang dirasakan pegawai itu sendiri. Dalam sisi emosional saja pegawai akan merasa menjadi pribadi yang lebih baik, merasa pekerjaan selanjutnya akan terasa lebih mudah

dan juga pegawai merasa pekerjaan yang telah di tugaskan mendapatkan respon yang baik dari instansi atau biasa di sebut juga telah memanusiakan manusia. Dalam segi mental pun pegawai akan mampu bersaing dengan pegawai yang lain khususnya seluruh instansi yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Kalimantan Timur sendiri menjadi ibu Kota Provinsi yang dimana banyak sekali instansi terkait yang bergerak sebagai kantor pemerintahan. Individu yang merasakan kepuasan kerja dari lingkungan kerja yang baik. Salah satunya ialah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang didalamnya terdapat banyak pegawai yang mustahil jika mengabaikan kesiapan lingkungan kerja yang baik pada instansi tersebut.

Instansi-instansi yang beroperasi di Kalimantan Timur, termasuk yang ada di Kalimantan Timur pada umumnya telah menerapkan berbagai teknik lingkungan kerja serta mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Secara teoritis apabila perusahaan telah menerapkan lingkungan kerja yang baik, kepuasan kerja pegawai akan meningkat yang ditandai dengan meningkatnya keuntungan sebuah instansi.

Ironisnya banyak instansi yang terkadang tidak menerapkan lingkungan kerja yang baik. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait lingkungan kerja pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan sendiri, dengan banyaknya divisi pekerjaan yang membutuhkan tanggung jawab dari setiap pegawainya dengan baik, lebih terarah, dan mempunyai tujuan yang baik

harus didukung dengan lingkungan kerja yang baik juga agar dapat menjalankan tugas pekerjaannya dengan maksimal.

Pekerjaan yang dimaksud pada divisinya seperti Divisi Bidang Usaha, Divisi Sekretariat, Divisi Bidang Usaha Komoditi, Divisi Bidang Pengolahan dan Pemasaran serta yang lain-lain. Dari banyaknya divisi yang dimaksud tidak terlepas juga dari banyaknya pegawai yang bertanggung jawab atas pekerjaan dari masing-masing divisi tersebut, serta agar pekerjaan bisa berjalan dengan baik itu semua tidak lepas dari lingkungan kerja yang baik juga.

Melihat fenomena diatas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah di gunakan untuk menghindari penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar dunia kerja yang ada pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
2. Informasi yang disajikan yaitu: lingkungan kerja dan kepuasan kerja pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Instansi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi instansi mengenai lingkungan kerja sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

- b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan di dalam dunia kerja khususnya di lingkungan kerja agar mampu bersaing dan menjadi SDM yang berkompeten.